

Implementation Of The Weighted Product Method In A Decision Support System For The Assessment Of Medical Personnel At Tais Regional General Hospital

Implementasi Metode *Weighted Product* Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Tenaga Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tais

Figora Julianda ¹⁾; Juju Jumadi ²⁾; Jhoanne Fredricka ³⁾

^{1,2,3)}Study Program of Informatics, Faculty of Computer Science, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ figojulianda@gmail.com

How to Cite :

Julianda, F., J, Juju., F, Jhoanne.. (2025). Implementation of the Weighted Product Method in a Decision Support System for the Assessment of Medical Personnel at Tais Regional General Hospital. Jurnal Komputer Indonesia, 4(1).

ARTICLE HISTORY

Received [25 Mei 2025]
Revised [28 Juni 2025]
Accepted [30 Juni 2025]

KEYWORDS

Decision Support System, Weight Product, Medical Personnel.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penilaian kinerja medis bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Hamabatan yang dihadapi adalah sulitnya melakukan evaluasi kinerja medis secara objektif dikarenakan banyak mulit kriteria dan tanggung jawab tenaga medis terhadap pelayanan. Untuk mengatasi hambatan tersebut maka dibutuhkan suatu Sistem Pendukung Keputusan metode *Weight Product* untuk dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam menunjang proses pengambilan keputusan. Metode *Weight Product* menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan adalah penilaian kinerja medis menggunakan *Weight Product* dapat dilakukan dengan baik dengan mengambil jumlah tenaga medis teratas dari proses perankingan.

ABSTRACT

Medical performance assessment aims to improve service quality. The obstacle faced is the difficulty of evaluating medical performance objectively due to the many criteria and responsibilities of medical personnel for services. To overcome these obstacles, a Decision Support System using the Weight Product method is needed to be utilized as a tool in supporting the decision-making process. The Weight Product method uses multiplication to connect attribute ratings, where the rating of each attribute is first multiplied by the weight of the attribute concerned. The system implementation uses Visual Basic 2010 programming language and the method used in this research is the waterfall method. From the test results, it can be concluded that the medical performance assessment using Weight Product can be done well by taking the top number of medical personnel from the ranking process.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi sekarang berkembang pesat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Kondisi ini menuntut setiap instansi atau perusahaan dapat bersaing demi kemajuan dan keberlangsungan dalam mencapai visi dan misi. Di tengah kesibukan dunia bisnis yang penuh dengan persaingan, instansi atau perusahaan sudah tidak bisa lagi bersaing secara efektif hanya dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Mereka seharusnya mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini dalam menjalankan aktivitas sehari-hari instansi atau perusahaan. Berdasarkan Kementerian Kesehatan R.I. tahun 2010 pasal 1 ayat 1 Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan atau tenaga medis merupakan elemen kunci dalam Rumah Sakit. Performa individu dapat berdampak signifikan pada kemajuan Rumah Sakit. Oleh karena itu, penilaian kinerja tenaga medis merupakan metode yang penting dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia. Penilaian kinerja yang dilakukan secara manual atau tanpa menggunakan sebuah sistem yang terkomputerisasi, akan menimbulkan, kesalahan dalam proses penilaian, dan potensi kesalahan penulisan yang dapat mengakibatkan hasil evaluasi yang tidak sesuai dengan harapan. Sebagai lembaga pelayanan kesehatan masyarakat, perbaikan kualitas dan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan menjadi penting, khususnya di kalangan tenaga medis. Rumah Sakit Umum Daerah Tais merupakan salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat yang melayani masyarakat di wilayah Tais, yang mana kepadatan pekerjaan layanan kepada masyarakat cukup tinggi. Oleh sebab itu memerlukan tenaga pelayan medis yang terampil serta berdedikasi tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Sehingga keterampilan dan kinerja tenaga pelayanan kesehatan (tenaga medis) menjadi persoalan yang memerlukan perhatian khusus bagi pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Tais. Pemasalahannya pada sistem sebelumnya, pemilihan tenaga kesehatan masih dilakukan secara manual serta belum terdapat sistem yang benar-benar diperuntukan untuk melakukan Pemilihan Tenaga Medis sehingga hasilnya dirasa kurang akurat. Sistem Pendukung Keputusan pemilihan tenaga medis terbaik ini harapannya dapat membantu institusi Rumah Sakit Umum Daerah Tais dalam memilih tenaga medis guna menstimulus para tenaga medis agar meningkatkan kinerjanya. Hasilnya adalah Rumah Sakit dapat memiliki dan melihat tenaga medis terbaik dari seluruh tenaga medis yang bekerja sehingga pemberian insentif akan tepat sasaran, dan dari sisi tenaga medis, mereka melihat potensi untuk diberi penghargaan atas pekerjaan mereka. Dengan demikian, pemilihan tenaga medis terbaik menjadi inspirasi dan motivasi bagi tenaga kesehatan lainnya dan meningkatkan kualitas kerja. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu Sistem Pendukung Keputusan yang membantu pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Tais dalam penilaian tenaga medis guna peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang nantinya memberikan feedback positif terhadap tenaga medis. Salah metode dari Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah Weight Product (WP). Metode Weighted Product (WP) merupakan metode penyelesaian untuk menyelesaikan masalah Multi Attribute Decision Making (MADM) (Niza, 2019).

LANDASAN TEORI

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau bisnis. Manfaat dari sistem pendukung keputusan. Manfaat sistem pendukung keputusan termasuk menyediakan mekanisme untuk membuat keputusan yang lebih tepat, resolusi yang tepat waktu, dan efisiensi yang lebih besar dalam menangani masalah yang seimbang dengan pendekatan organisasi dan sosial, karena penanganan, pengumpulan dan analisis data yang mudah, memungkinkan pengguna akhir untuk

32 | Figora Julianda, Juju Jumadi, Jhoanne Fredricka; *Implementation Of The Weighted Product Method...*

membuat keputusan yang lebih tepat. Andoyo (2021). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System mulai dikembangkan pada tahun 1970. Decision Support System (DSS) dengan didukung oleh sebuah sistem informasi berbasis komputer dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kinerjanya dalam pengambilan keputusan. SPK merupakan suatu sistem yang interaktif, yang membantu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur (Thoyibah, Latipah, & Muchayan, 2021). Sedangkan menurut Sisilia. dkk (2024) Sistem pendukung keputusan system computer yang tujuan utamanya adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan diberbagai tingkatan dalam organisasi maupun perusahaan. Sistem pendukung keputusan dapat diartikan atau didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan solusi atau kemampuan baik maupun pemecahaan masalah dan kemampuan mengkomunikasikan terhadap masalah - masalah semi terstruktur

Penilaian Kinerja Tenaga Medis

Pengertian kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang telah ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya (Hartini, 2020). Menurut Januari, dkk (2020) penilaian kinerja merupakan kajian sistematis tentang kondisi kerja karyawan yang dilaksanakan secara formal yang dikaitkan dengan standar kinerja yang telah ditentukan oleh perusahaan, bahwa penilaian kinerja adalah mengevaluasi dari seorang karyawan baik saat ini maupun dimasa lalu dihubungkan dengan standar kinerja dari karyawan tersebut. Hasil penilaian kinerja dapat menunjukkan apakah SDM telah memenuhi tuntutan yang dikehendaki perusahaan, baik dilihat dari sisi kualitas maupun kuantitas.

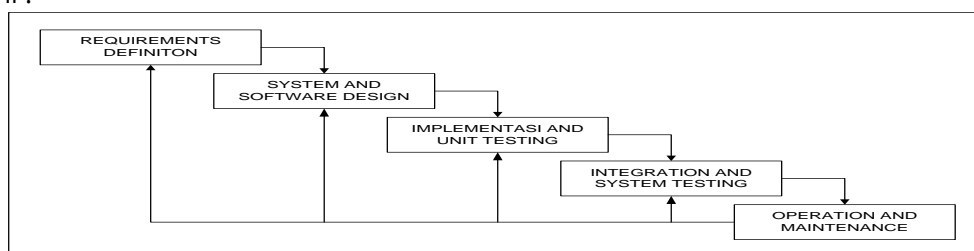
Pengertian Rumah Sakit

Menurut Irwandy (2019). Rumah sakit merupakan salah satu bagian penting dalam sistem kesehatan. Dalam sistem kesehatan diseluruh negara tujuan utama yang ingin dicapai adalah tercapainya tingkat efisiensi yang optimal dimana pencapaian efisiensi rumah sakit menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dapat dicapai. Hal ini dikarenakan rumah sakit merupakan institusi yang padat biaya dan menghabiskan 50% - 89% pembiayaan dalam sebuah sistem kesehatan. Indonesia saat ini mengalami tuntutan dan kebutuhan efisiensi dalam dunia pelayanan kesehatan dan telah menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kesehatan di indonesia pasal 28H ayat {1} UUD NRI 1945 mengatur bahwa : "Setiap orang berhak hidup sejatera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan". Salah satu indikator pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang efisien. Pentingnya efisiensi sebagai salah satu indikator dalam pembangunan kesehatan dapat jelas terlihat dari berapa produk kebijakan pemerintah yang selalu menepatkan efisiensi sebagai salah satu kunci dan indikator dalam menilai kinerja pembangunan baik secara umum maupun khusus dibidang kesehatan. Metode Weighted Product Weighted Product (WP) adalah keputusan analisis multi-kriteria dan merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria. Seperti semua metode metode lainnya, WP adalah himpunan dari alternatif keputusan yang dijelaskan dalam istilah beberapa kriteria. Metode perkalian atau metode WP ini berbeda dengan metode SAW dalam perlakuan awal terhadap hasil penilaian atribut keputusan. Dalam metode WP tidak diperlukan manipulasi matriks karena metode ini mengalikan hasil penilaian setiap atribut. Hasil perkalian tersebut belum dibandingkan (dibagi) dengan nilai standar, dalam hal ini alternatif ideal sering digunakan sebagai nilai standar bobot, Bobot untuk atribut manfaat berfungsi sebagai pangkat positif dalam proses perkalian antar atribut, sementara bobot berfungsi

sebagai pangkat negatif (Mardian, et.all, 2023). Metode Weighted Product merupakan teknik yang menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, rating setiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan atau biasa disebut proses normalisasi (Sihaloho, et.all, 2022). Tinjauan Umum Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net 2010 Visual Studio adalah IDE (Integrated Development Environment) yang dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi-aplikasi Windows. Visual studio dirancang untuk fokus pada produktivitas. Tool ini disebut juga Rapid Application Development Tools (RAD tools) karena dirancang dan dilengkapi untuk meningkatkan produktivitas. Versi baru dari Visual Studio inversi terbaru dibuat lebih sederhana untuk mempermudah pengguna dalam mempelajarinya dan memenuhi kebutuhan para Programmer. Dengan Visual Studio itu, dapat membuat jenis-jenis aplikasi berikut (Enterprise, 2019) Visual Studio adalah IDE (Integrated Development Environment) yang dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi-aplikasi Windows. Visual studio dirancang untuk fokus pada produktivitas. Tool ini disebut juga Rapid Application Development Tools (RAD tools) karena dirancang dan dilengkapi untuk meningkatkan produktivitas. Versi baru dari Visual Studio inversi terbaru dibuat lebih sederhana untuk mempermudah pengguna dalam mempelajarinya dan memenuhi kebutuhan para Programme (Yesputra, 2020)

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian proposal skripsi ini penulis menggunakan sebuah metode pengembangan sistem. Dimana metode yang dikembangkan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *Waterfall*, Adapun metode yang digunakan penulis terlihat pada gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 1 Metode Waterfall

Keterangan :

- a. Requirement Definition (Identifikasi Masalah) Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap. Pada tahap ini pengembang sistem diperlukan suatu komunikasi yang bertujuan untuk memahami software yang diharapkan pengguna dan batasan software. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi. Informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.
- b. System And Software Design (Desain Perangkat Lunak) Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap. Kebutuhan dari tahap pertama akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.
- c. Implementation and Unit Testing (Implementasi dan Testing) Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap berikutnya. Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan.
- d. Integration and System Testing (Integrasi System) Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (system testing). Semua unit yang dikembangkan dalam tahap

implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian masing-masing unit. Pasca integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kesalahan dan kegagalan.

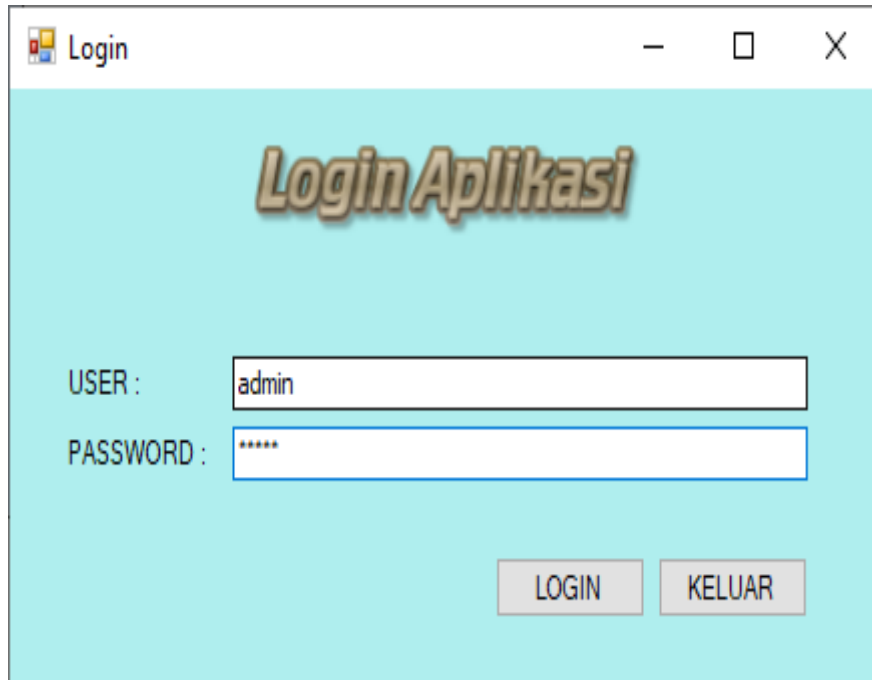
- e. Operation and Maintenance (Operasi dan Perbaikan) Ini merupakan tahap terakhir dalam model waterfall. Software yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan utama pada penelitian ini adalah menguraikan dan menjelaskan implementasi metode *Weight Product* (WP) pada penilaian kinerja guru dan membangun sebuah aplikasi yang mampu melakukan proses penilaian menggunakan metode *Weight Product* (WP).

Login Aplikasi

Login aplikasi merupakan *form* dimana admin aplikasi melakukan *login* untuk masuk kedalam sistem. *Login* aplikasi menampilkan kolom *username* dan kolom *password* untuk mengisi *username* dan *password* untuk masuk ke dalam sistem. Gambar *login* aplikasi dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2 Login Aplikasi

Form Proses Perhitungan *Weight Product* (WP)

Form proses perhitungan *Weight Product* (WP) merupakan *form* yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja tenaga medis. Adapun halaman dari seleksi *Form* proses perhitungan *Weight Product* (WP) dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3 Form Analisa Metode WP

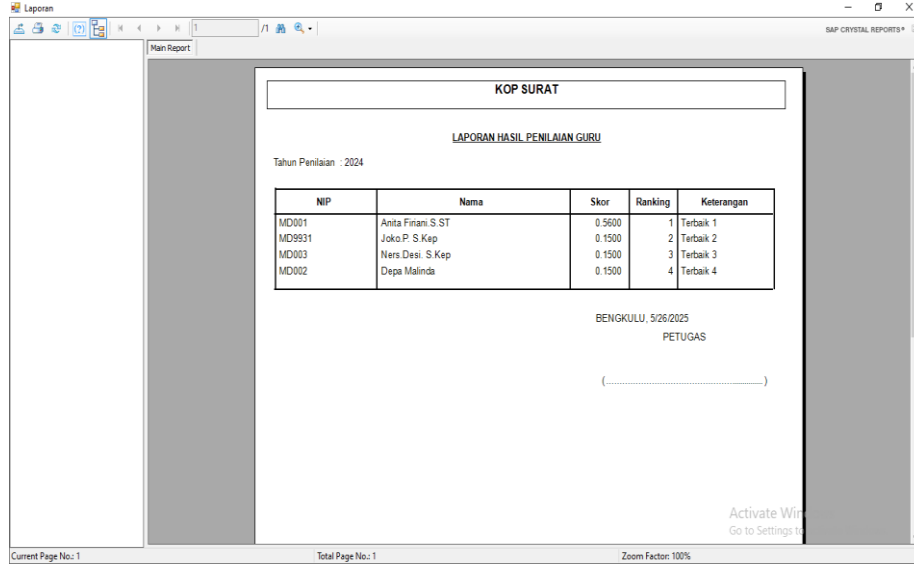
Gambar *Form* proses perhitungan *Weight Product* (WP) seperti yang terlihat pada gambar 4.7 dapat digunakan melakukan perhitungan penilaian kinerja tenaga medis. Data – data tenaga medis yang telah diinput dapat dipilih berdasarkan tahun penilaian, kemudian data – data yang akan dirankingkan dengan memilih data tenaga medis dan kemudian menekan tombol “Proses” seperti yang terlihat pada gambar 3.

Laporan Hasil Penilaian Kinerja Tenaga medis

Untuk menampilkan laporan hasil penilaian kinerja tenaga medis yang telah diproses dilakukan dengan terlebih dahulu menginputkan tahun penilaian pada *form* yang terlihat pada gambar 4.

Gambar 4 Form Pilih Tahun Penilaian

Kemudian klik "OK" untuk menampilkan laporan, seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5 Hasil Perangkingan Penilaian Kinerja Tenaga Medis

Laporan hasil perangkingan penilaian kinerja tenaga medis dengan menggunakan metode *Weight Product* (WP) seperti yang terlihat pada gambar 5 dimana nilai tertinggi berada dirangking pertama yang kemudian diikuti dengan nilai yang lebih rendah.

Pengujian Sistem

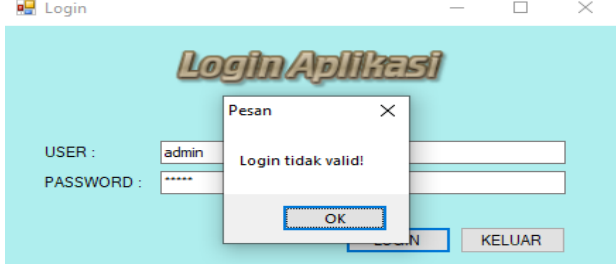

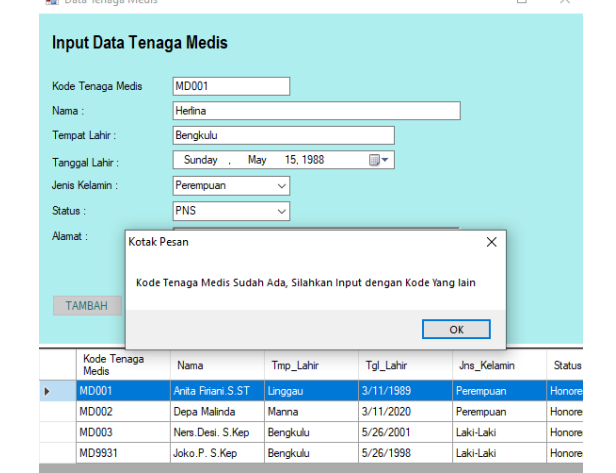
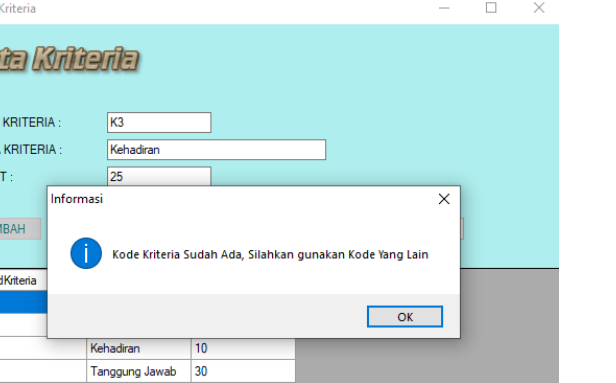
Pengujian yang dilakukan pada aplikasi ini adalah dengan menggunakan teknik *black box*, seperti yang telah dijelaskan pada Bab III sebelumnya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri. Berikut tabel pengujian *black box*.

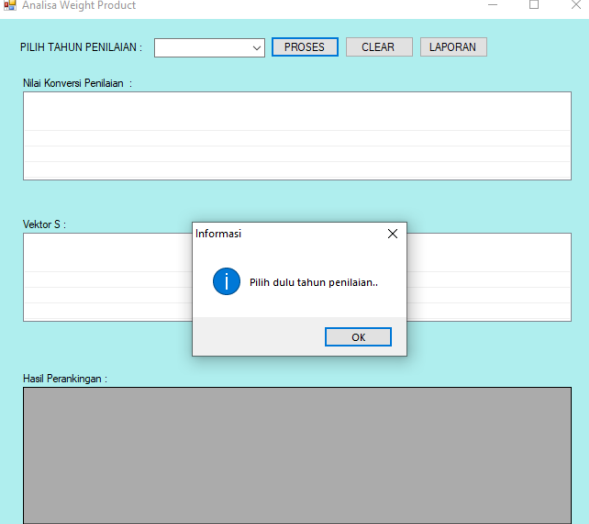
Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui bagaimana jalannya kerja sistem dalam melakukan proses perhitungan penilaian kinerja tenaga medis dengan menggunakan metode *Weight Product* (WP).

Tabel 1 Pengujian Black Box

Jenis Uji	Keterangan Uji	Jenis Pengujian
Login User	Pengecekan User terdaftar pada database	<i>Black Box</i>
Input Data	Input Data Tenaga medis	<i>Black Box</i>
	Input Data Kriteria	<i>Black Box</i>
	Input Data Detail Kriteria	
	Input Penilaian Kinerja Tenaga medis	<i>Black Box</i>
Proses	Analisa <i>Weight Product</i> (WP)	<i>Black Box</i>

Tabel 2. Hasil Pengujian Metode Black Box

NO	Skenario pengujian	Hasil Pengujian																														
1	Menginputkan <i>username</i> atau <i>password</i> yang salah pada <i>form login</i>																															
2	Menginput <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar pada <i>form login</i>																															
3	Menginputkan data tenaga medis dengan memasukkan Kode tenaga medis yang sudah ada di database pada <i>form data tenaga medis</i>	 <table border="1" data-bbox="767 1323 1316 1435"> <thead> <tr> <th>Kode Tenaga Medis</th> <th>Nama</th> <th>Tmp_Lahir</th> <th>Tgl_Lahir</th> <th>Jns_Kelamin</th> <th>Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>MD001</td> <td>Anita Fitriani S.ST</td> <td>Linggau</td> <td>3/11/1989</td> <td>Perempuan</td> <td>Honore</td> </tr> <tr> <td>MD002</td> <td>Depa Malinda</td> <td>Manna</td> <td>3/11/2020</td> <td>Perempuan</td> <td>Honore</td> </tr> <tr> <td>MD003</td> <td>Ners Desi S.Kep</td> <td>Bengkulu</td> <td>5/26/2001</td> <td>Laki-Laki</td> <td>Honore</td> </tr> <tr> <td>MD9931</td> <td>Joko P. S.Kep</td> <td>Bengkulu</td> <td>5/26/1998</td> <td>Laki-Laki</td> <td>Honore</td> </tr> </tbody> </table>	Kode Tenaga Medis	Nama	Tmp_Lahir	Tgl_Lahir	Jns_Kelamin	Status	MD001	Anita Fitriani S.ST	Linggau	3/11/1989	Perempuan	Honore	MD002	Depa Malinda	Manna	3/11/2020	Perempuan	Honore	MD003	Ners Desi S.Kep	Bengkulu	5/26/2001	Laki-Laki	Honore	MD9931	Joko P. S.Kep	Bengkulu	5/26/1998	Laki-Laki	Honore
Kode Tenaga Medis	Nama	Tmp_Lahir	Tgl_Lahir	Jns_Kelamin	Status																											
MD001	Anita Fitriani S.ST	Linggau	3/11/1989	Perempuan	Honore																											
MD002	Depa Malinda	Manna	3/11/2020	Perempuan	Honore																											
MD003	Ners Desi S.Kep	Bengkulu	5/26/2001	Laki-Laki	Honore																											
MD9931	Joko P. S.Kep	Bengkulu	5/26/1998	Laki-Laki	Honore																											
4	Menginputkan data kriteria dengan memasukkan kode kriteria yang sudah ada di database pada <i>form data kriteria</i>	 <table border="1" data-bbox="767 1738 1023 1850"> <thead> <tr> <th>KdKriteria</th> <th>Nama</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K1</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>K2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>K3</td> <td>Kehadiran</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>K4</td> <td>Tanggung Jawab</td> <td>30</td> </tr> </tbody> </table>	KdKriteria	Nama	Bobot	K1			K2			K3	Kehadiran	10	K4	Tanggung Jawab	30															
KdKriteria	Nama	Bobot																														
K1																																
K2																																
K3	Kehadiran	10																														
K4	Tanggung Jawab	30																														

5	Tidak memilih tahun terlebih dahulu sebelum melakukan proses analisa <i>Weight Product</i>	
---	--	--

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Metode *Weight Product* (WP) dapat digunakan untuk kinerja. Kriteria pada penilaian kinerja tenaga medis ini yaitu Penampilan keprofesionalitas (aspek klinis), Kualitas layanan daya tanggap, Kehadiran dan Tanggung Jawab.
2. Hasil implementasi dan pengujian dari aplikasi menunjukkan bahwa aplikasi dapat merangsang tenaga medis yang di - input ke dalam aplikasi dengan baik. Tenaga medis dengan skor tertinggi akan mengisi ranking tertinggi di ikuti dengan pegawai dengan skor yang lebih rendah. Penggunaan bobot kriteria pada aplikasi juga berjalan dengan baik dimana hasil komputasi dan perankingan yang dihasilkan oleh aplikasi sesuai dengan hasil komputasi manual sehingga aplikasi dapat digunakan pada implementasi nyata pengelolaan pegawai terbaik menggunakan metode *Weight Product* pada penilaian kinerja tenaga medis.

Saran

Saran - saran yang penulis kemukakan diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil yang telah didapatkan. Berikut ini beberapa saran yang disampaikan oleh penulis adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan kombinasi metode yang berbeda seperti AHP, SAW dan metode lainnya untuk dapat memberikan referensi ataupun alternatif yang lebih luas dalam penilaian kinerja tenaga medis.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah kriteria dengan melakukan studi dan penelitian terhadap kriteria yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap penilaian kinerja tenaga medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Albasith, I., & Muliawati, A. (2023). Penerapan Algoritma Genetika Pada Aplikasi Penjadwalan Mata Kuliah (Studi Kasus: Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta). *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, 591-604.
- Hartini. (2020). Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 80-89.

- Natanael, M. H., & Kusumaningsih, D. (2021). Penerapan Metode Weighted Product Pada Sistem Penunjang Keputusan Untuk Pemilihan Anggota Terbaik Naposo. *Technologia*, 41-48.
- Prasetya, W., & Jollyta, D. (2023). Penerapan Algoritma Genetika Dalam Penjadwalan Mata Kuliah. *JMApTeKsi (Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi)*, 144-147.
- Rizki, M. A., & OP, A. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1-13.
- Sihaloho, T. P., Sipayung, S., & Tarigan, W. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Weighted Product (WP) Pada CV. Neosoft Art Medan. *Jurnal Minfo Polgan*, 1-8.
- Thoyibah, N., Latipah, & Muchayan, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode SMART (Studi Kasus: SD Luqman Al-Hakim, Surabaya). *SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 232-240.
- Ulum, M. F. (2024). Pembuatan Alur Sistem Reservasi Tempat Di Rumah Makan. *JOSIATI : Jurnal Sistem Informasi Aplikasi Teknologi Informasi*, 178-188.
- Wahyuni, R., & Irawan, Y. (2020). Aplikasi E-Book Untukaturan Kerja Berbasis Web Di Pengadilan Negeri Muara Bulian Kelas II Jambi . *Jurnal Ilmu Komputer*, 20-26.
- Yulianeu, A., & Oktamala, R. (2022). Sistem Informasi Geografis Trayek Angkutan Umum Di Kota Tasikmalaya Berbasis Web. *JUTEKIN (JURNAL TEKNIK INFORMATIKA)*, 125-134.